

eJAVEC 2018

B BANK INDONESIA
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan kepada:

Lina Marlina

Sebagai

PRESENTER

Pada

5th EAST JAVA ECONOMIC (EJAVEC) FORUM 2018 - CALL FOR PAPER

“Meningkatkan Efisiensi Ekonomi Melalui Kemajuan Teknologi dan Inovasi dalam Mendukung Ketahanan Perekonomian Jawa Timur”

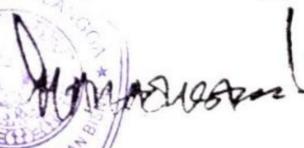
yang diselenggarakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Universitas Airlangga

Surabaya, 14 - 15 November 2018

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Timur
Kepala Group,


Dr. Ir. Harmanta, M.E.
Direktur

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Airlangga


Prof. Dr. Dian Agustia, SE., M.Si., Ak., CMA, CA
Dekan

See discussions, stats, and author profiles for this publication at: <https://www.researchgate.net/publication/328876270>

SEMINARNASIONAL SeriKe-5 Menuju Masyarakat Madani dan Lestari

Conference Paper · December 2015

CITATIONS

0

READS

144

3 authors, including:



Irman Firmansyah
Siliwangi University

17 PUBLICATIONS 78 CITATIONS

[SEE PROFILE](#)



Lina Marlina
Universitas Siliwangi Tasikmalaya

24 PUBLICATIONS 9 CITATIONS

[SEE PROFILE](#)

Some of the authors of this publication are also working on these related projects:



Efficiency versus Maqashid Sharia Index: an Application on Indonesian Islamic Bank [View project](#)

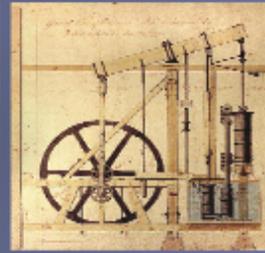


Model Anggaran Belanja Negara yang Berkeadilan [View project](#)

(Revisi-0)

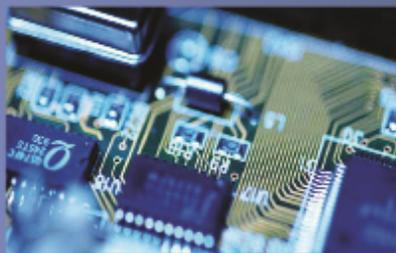
PROSIDING

ISBN 978-602-71803-1-4



SEMINAR NASIONAL Seri ke-5 “Menuju Masyarakat Madani dan Lestari”

16 Desember 2015



Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Islam Indonesia

*Prosiding Seminar Nasional seri ke-5
"Menuju Masyarakat Madani dan Lestari"*

ISBN: 978-602-71803-1-4

Prosiding

Seminar Nasional Seri Ke-5 MENUJU MASYARAKAT MADANI DAN LESTARI

Yogyakarta, 16 Desember 2015

**Editor: Prof. Akhmad Fauzy, S.Si., M.Sc., Ph.D.
Dr. Jaka Sriyana
Dr. Yulianto Purwono Prihatmaji**

**Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Islam Indonesia**

**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
MENUJU MASYARAKAT MADANI DAN LESTARI**

Prosiding ini diterbitkan 1 (satu) kali setiap tahun oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM UII) dalam rangka diseminasi penelitian terkait dengan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (RIPPM) 2015-2018 Universitas Islam Indonesia dengan 7 tema unggulan sebagai berikut:

1. Pengembangan Model Peningkatan Kualitas Hidup Islami
2. Sistem Penyelenggaraan Negara Anti Korupsi dan Berbasis Keadilan
3. Pengembangan Wirausaha Industri Kreatif berbasis Syariah
4. Pengembangan Kawasan Permukiman yang Terintegrasi, Hijau dan Tanggap Bencana
5. Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Pendidikan dan *Good Governance*
6. Pengembangan Teknologi Kesehatan untuk Pencegahan, *Diagnostic* dan Terapeutik
7. Pengembangan Minyak Atsiri dan Fitofarmaka untuk Peningkatan Kesehatan

Diharapkan melalui penerbitan prosiding ini dapat terwujud berbagai alternatif solusi pengembangan kehidupan masyarakat yang madani dan lestari di Indonesia.

Pelindung : Rektor UII

Penanggungjawab : Direktur Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UII

Editor : Akhmad Fauzy
Jaka Sriyana
Yulianto Purwono Prihatmaji

Redaksi Pelaksana : Feris Firdaus
Sumarno
Ronny Martin Saputra

Alamat Redaksi : DPPM UII, Kampus Terpadu, Jl. Kaliurang km.14,5 Yogyakarta 55584
Telp.(0274)898444 Fax.(0274)898459

Penerbit : Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM UII)

Distribusi : Didistribusikan secara luas di tingkat nasional terutama instansi terkait seperti perguruan tinggi dan lembaga penelitian seluruh Indonesia serta pemerintah daerah dan pusat, serta dapat diunduh pada website www.dppm.uii.ac.id

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, Prosiding Seminar Nasional Seri ke-5 Menuju Masyarakat Madani dan Lestari dapat diterbitkan. Prosiding ini diterbitkan 1 (satu) kali setiap tahun oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM UII) dalam rangka diseminasi hasil penelitian yang sesuai dengan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (RIPPM) 2015-2018 Universitas Islam Indonesia. Diharapkan pada tahun 2015 melalui penerbitan prosiding ini dapat terwujud berbagai alternatif solusi pengembangan kehidupan masyarakat yang madani dan lestari di Indonesia.

Acara seminar nasional ini terlaksana berkat dukungan dan kerjasama yang kooperatif banyak pihak. Oleh sebab itu DPPM UII mengucapkan banyak terimakasih kepada Presiden Direktur PT Sido Muncul, Irwan Hidayat, Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Dr. Muhammad Dimiyati, Rektor Universitas Islam Indonesia, dan segenap instansi terkait lainnya serta semua pemakalah yang turut serta dalam acara seminar nasional ini.

Jumlah makalah yang masuk ke panitia adalah 83 makalah. Setelah melalui proses review dan editing maka makalah yang lolos untuk diterbitkan dalam prosiding ini berjumlah 56 makalah. Makalah ini berasal dari berbagai kalangan seperti peneliti, dosen, mahasiswa pascasarjana, dan instansi pemerintah.

Harapan kami selanjutnya semoga Prosiding Seminar Nasional Seri ke-5 Menuju Masyarakat Madani dan Lestari ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kehidupan masyarakat di Indonesia. Atas kerjasama semua pihak kami ucapkan banyak terimakasih.

Panitia

DAFTAR ISI

KEPUASAN HIDUP ORANG YANG BEKERJA DITINJAU DARI FAKTOR PRIBADI, PEKERJAAN, DAN PASANGAN.....	1
<i>Hazhira Qudsyi, Resnia Novitasari, Fakhrunnisak, Tika Pratiwi Ambarito, Eri Yudhani</i>	
GENEALOGI PEMIKIRAN Fiqh Sosial: STUDI ATAS PEMIKIRAN DAN KARYA KIAI SAHAL MAHFUDH DALAM TRANSFORMASI HUKUM ISLAM.....	18
<i>Muhadi Zainuddin dan Miqdam Makfi</i>	
PENGARUH BIMBINGAN SPIRITUAL TERHADAP HARGA DIRI NARAPIDANA (Studi Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Mojokerto)	33
<i>Yudha Laga Hadikusuma, Eka Diah Kartiningrum</i>	
ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH BERBASIS AKRUAL PADA PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN KABUPATEN KUDUS	48
<i>Diah Ayu Susanti, Zamrud Mirah Delima</i>	
PERGURUAN TINGGI BAGIAN DARI CIVIL SOCIETY SEBAGAI PENGGAGAS ANTI-KORUPSI	60
<i>R. Eriska Ginalita Dwi Putri</i>	
ANALISIS KONDISI AWAL SISTEM MANAJEMEN MUTU PADA SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN XYZ SUMATERA SELATAN DALAM MENCIPTAKAN PELAYANAN MASYARAKAT YANG BERKEADILAN	71
<i>Saladdin Wirawan Effendy</i>	
KARAKTER ANTI KORUPSI DAN KEBAHAGIAAN PEGAWAI.....	80
<i>Sus Budiharto Retno Kumolohadi</i>	
PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA OPERASIONAL UMKM (Studi Empiris Pada UMKM Industri Jenang di Kabupaten Kudus) ..	91
<i>ApriliaWhetyningtyas</i>	

*Prosiding Seminar Nasional seri ke-5
"Menuju Masyarakat Madani dan Lestari"*

**ANALISIS PERBANDINGAN RATA-RATA DEvisa MELALUI DATA EKSPOR-IMPOR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2014 DENGAN MENGGUNAKAN UJI T
INDEPENDEN TEST 103**

Askoning, Arum Handini Primandari

**MODEL PENGEMBANGAN WIRUSAHA KREATIF BERBASIS SYARIAH
DI KOTA TASIKMALAYA MELALUI PENDEKATAN METODE ANP 113**

Irman Firmansyah, Agus Ahmad Nasrulloh, Lina Marlina

**PENGGUNAAN METODE TRIPLE EKSPONENTIAL SMOOTHING TIGA PARAMETER
DARI HOLT-WINTER'S DALAM MENYUSUN FOOD BALANCE SHEET PROJECTION
UNTUK DATA TANAMAN PANGAN KEDELAI TAHUN 2015-2019 131**

Kharisma Mujahid Akbar RB Fajriya Hakim

OPINI MASYARAKAT ATAS HOTEL BERBASIS SYARIAH DI KOTA YOGYAKARTA 140

*Luthfi Yuliana Utami, Sri Siska Wirdaniyati, Dian Pravitasari, Cindy Florencia B, Wuri
Permadiningtyas, Baiq Yulia R, Unib Sedyo P, Kariyam*

**PENERAPAN ETIKA BISNIS DALAM WIRUSAHA BERBASIS SYARIAH (Studi Kasus
pada Toko Besi & Bangunan di Kabupaten Pati) 149**

Nanik Ermawati, Amin Kuncoro

**ANALISIS TINGKAT KUALITAS PELAYANAN FRONTLINER TERHADAP NASABAH
DENGAN MENGGUNAKAN METODE CUSTOMER SATISFACTION INDEX DAN
IMPORTANCE PERFORMANCE ANALYSIS (Studi Kasus Di Pada Pt.Bank Muamalat, Tbk
Cabang Pembantu Kota Palopo Sulawesi Selatan) 162**

Nurjannah, Jaka Nugraha

**IBM IPTEK PEMBUATAN SURABI ANTI POLUSI DI KECAMATAN CIPUTAT DAN
PONDOK AREN 174**

Purwanti Dyah Pramanik, Diana K, Filma Festivalia

**EFISIENSI TATANIAGA KERIPIK PISANG DI SENTRA PRODUKSI BANDAR LAMPUNG
..... 190**

Unggul Priyadi

OPTIMALISASI HASIL PENGELASAN DOUBLE SIDE WELDED PADA KONSTRUKSI KAPAL DENGAN VARIASI GAS PELINDUNG.....	202
<i>Yustiasih Purwaningrum, Triyono ,Fandi Alfarizi, M.Wirawan Putra Utama</i>	
PERSEPSI PETANI TERHADAP KONDISI AGRARIA DI INDONESIA DALAM MEWUJUDKAN KEDAULATAN PANGAN (Studi Kasus: Kelompok Tani Padi Di Kabupaten Sleman).....	210
<i>Alfa Nur Sabila Ria Amora Yuril Atsirul aulia Siti Nurmadia Abdussamad</i>	
<i>Radiona Pangestika Fauzia Mutmainnah Setiara Kariyam</i>	
ANALISIS KEJADIAN BANJIR DI INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN ALGORITMA ASSOCIATION RULE METODE APRIORI (Studi Kasus : Kejadian Banjir Di Indonesia Pada Februari - Juni 2015).....	222
<i>Alvian Imron Rosadi , Lusi Wurandhini , Agita Wisda Aryanti</i>	
PENGAJIAN OPINI MASYARAKAT TERHADAP PENGALIHAN JALAN MALIOBORO HINGGA TITIK NOL KILOMETER MENJADI JALAN PEDESTRIAN	235
<i>Berky Rian Efanna, Pria Nita Utari, Meida Ovi Rahmatunisa, Ayu Amalia,</i>	
<i>Desy Eka Sulistiawati, Nur Aisyah Putri, Kariyam</i>	
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA PASAR LAHAN DI KECAMATAN NGAGLIK, SLEMAN, YOGYAKARTA.....	246
<i>Dewi Setianingsih, Endah Handayani, Miftakhul Huda, Indi Febriana. S, Galih Rahmatdona, Wahyu Murti. N, Kariyam</i>	
PASAR – STASIUN LUBUK ALUNG “SIRKULASI PEMBENTUK INTEGRASI ANTARA PASAR DAN STASIUN”.....	253
<i>Fariz Muhammad Falza, Yulianto Purwono Prihatmaji</i>	
ANALISIS KARAKTERISTIK DAN POTENSI PEMANFAATAN SAMPAH PLASTIK DARI HASIL PENAMBANGAN SAMPAH DI TEMPAT PEMROSESAN AKHIR (TPA) (Studi Kasus Tpa Piyungan, Bantul, Yogyakarta).....	272
<i>Hijrah Purnama Putra, Deki Afrillah, Marzuko</i>	

PENERAPAN ASSOCIATION RULE METODE APRIORI DALAM MENGANALISIS KEJADIAN BENCANA ABRASI DI INDONESIA (Studi Kasus : Kejadian Bencana Abrasi di Indonesia pada Pertengahan Juni 2011 dan Awal Maret 2014)	285
<i>Kamal Adyasa, Askoning, Gebri Adinda, Akhmad Fauzi</i>	
LASEM SEBAGAI MODEL KOTA MADANI	299
<i>L.M.F. Purwanto , Yulita Titiek S</i>	
PENGELOMPOKAN KECAMATAN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA BERDASARKAN TINGKAT KEPADATAN PENDUDUK TAHUN 2014 DENGAN MENGGUNAKAN K-MEANS CLUSTER ANALYSIS	307
<i>Rethy Amelia , Jaka Nugraha</i>	
INDIKATOR KEPUASAN WISATAWAN MANCANEGERA TERHADAP OBYEK WISATA DI PROVINSI DIY.....	320
<i>Septu Kornianto, Muhammad Ulinnuha, Suhendra Pradesa, Zaidan Hilman Karami, Inuar Zahrawati, Ardianto Imam Safe'i, Kariyam</i>	
ANALISIS HUBUNGAN KARAKTERISTIK PEDAGANG DENGAN PERILAKU MENCUCI TANGAN DAN PERILAKU MENANGANI SAMPAH (Studi Kasus Pasar Karangwaru, Tegalrejo, Daerah Istimewa Yogyakarta)	329
<i>Akhmad Fauzy, Wahyu Listyawan</i>	
I_BM TAMBAK UDANG BERWAWASAN LINGKUNGAN	343
<i>Widodo Brontowiyono., Dwipraptono A. H.i, Bambang S., R Lupiyanto</i>	
<i>Alwy H., Erwin K. W., Adam I.A</i>	
PENDEKATAN ANALISIS FAKTOR DAN CHAID TERHADAP EFEKTIVITAS PELAYANAN AKADEMIK BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI	367
<i>Anne Mudya Yolanda, Nurkholida Pratiwi, Ihdina Saumiatul Fitria</i>	
<i>Siti Nirmala Untari, Sisca Isa Bella, Kariyam</i>	
PENGUJIAN DAN INVESTIGASI DATA DIGITAL PADA SISTEM KOMPUTER DAN JARINGAN KOMUNIKASI MENGGUNAKAN METODE DIGITAL FORENSIC	
<i>Asep Budiman Kusdinar, Mohamad Ridwan</i>	

PENDEKATAN ANALISIS FAKTOR PADA KETIDAKPUASAN MAHASISWA TERHADAP LAYANAN NON AKADEMIK DI SEPULUH PERGURUAN TINGGI YOGYAKARTA.....	394
<i>Asrianty Ali, Urwawuska Ladini, Kanthi Wulandari, Okta Dila Nurbaity Rezani, Kariyam</i>	
PEMODELAN DOUBLE EXPONENTIAL SMOOTHING DALAM MEMPREDIKSI JUMLAH PRODUKSI KAKAO DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA Di TAHUN 2015-2016.....	404
<i>Din Waikabu, Edy Widodo</i>	
ANALISIS TABULASI SILANG (CROSSTAB) pada OPINI MASYARAKAT TENTANG PARKIR BERBASIS ANDROID	412
<i>Dwima Rindy Atika, Redita Anggita Sari, Dyah Dwindi Dewanty, M. Ilyas, Fani Fibrian, Surya Mulyono, Kariyam</i>	
PENDEKATAN CUSTOMER SATISFACTION INDEX DAN ANALISIS FAKTOR PADA KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP LAYANAN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	424
<i>Eggar Pratama, Desi Puspitasari, Nurjannah, Aditia Ariyansyah, Din Waikabu, Kariyam</i>	
KONSEP TEORI: PEMILIHAN WADAH PARTISIPASI PUBLIK BERDASARKAN TUJUAN DAN KONDISI TAHAP PELAKSANAAN KEBIJAKAN.....	435
<i>Faishal Akbar Ilham, Iin Kurniawati</i>	
PENGARUH MUTU SEKOLAH TERHADAP NILAI UJIAN AKHIR NASIONAL SMP DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	440
<i>Galih Alam Indrayana, Rethy Amelia, Aris Suwandi, Akhmad Fauzy</i>	
PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK PONDOK PESANTREN UII	449
<i>Anang Andrianto, Nur Wijayaning R., Hanson Prihantoro P.</i>	
OPINI PENONTON RBTV JOGJA TERHADAP PENYAJIAN TAYANGAN STASIUN TELEVISI LOKAL “RBTV JOGJA”	459
<i>Nurul Hasanah, Melinda Kusuma Wardani, Awan Arga Saputra, Atya Arma Nindani, Indira Ihnu Brilliant, Vivien Ayuningtyas, Kariyam</i>	
PERILAKU INTERNAL AUDITOR DALAM WHISTLEBLOWING SEBAGAI IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE	473

Ponny Harsanti

MOBILE TEST BERBASIS SMS GATE WAY SEBAGAI PELENGKAP E-LEARNING..... 488

R. Arri Widyanto

**KERANGKA KERJA PENGUKURAN KUALITAS PERANGKAT LUNAK BERDASARKAN
PADA STANDAR iso/eic 25023 494**

Ratih Nindyasari

**IDENTIFIKASI VARIASI RESPON DARI PENGGUNA TWITTER (FOLLOWERS)
TERHADAP BERITA KICAUAN AKUN JURNALISTIK 502**

Siti Nurmardia Abdussamad, Ria Amora, Akhmad Fauzy

**IMPROVING TEACHERS' PERFORMANCE BY IMPLEMENTING DISCIPLINARY
ACTIONS IN THE PROCESS OF TEACHING AND LEARNING (A School Action
Research)..... 512**

Sudilah, Sumiyono

**BERMAIN PERAN UNTUK PEMAHAMAN MATAKULIAH PENELITIAN TINDAKAN
KELAS..... 533**

Tri Dyah Prastiti, Suparti, Yugara Pamekas, Martono

TRANSFER PELATIHAN : LANGKAH STRATEGIS KOMITMEN DITEMPAT KERJA.... 548

Trisninawati

PENGGUNAAN TIK UNTUK BIDANG PENDIDIKAN..... 555

Zen Munawar dan Dadad Zainal Musadad

**KAJIAN SIMULASI TINGKAT KEPERCAYAAN DARI DATA UJI HIDUP BERDISTRIBUSI
EKSPONENSIAL DUA PARAMETER TERSENSOR TIPE-II MULTIPLE SEDERHANA ... 564**

Akhmad Fauzy

**TERAPI AIR SEBAGAI USAHA PREVENTIF DAN REHABILITASI TERHADAP
KESEHATAN MANUSIA 575**

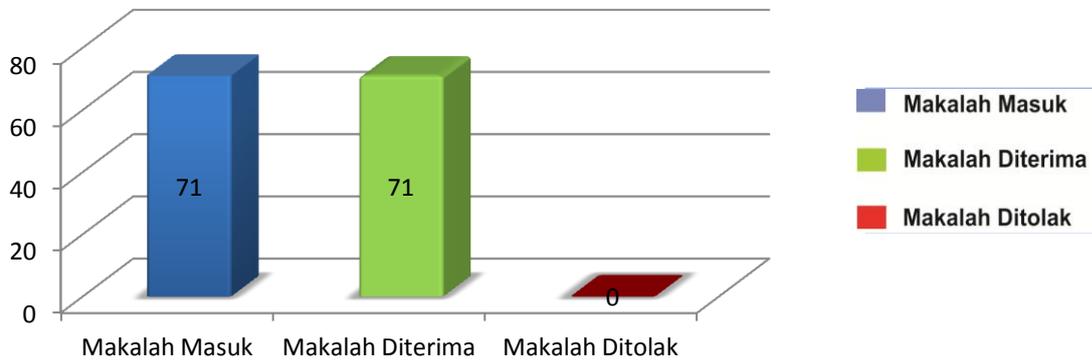
Bertika Kusuma Prastiwi

MANAJEMEN STRES MAHASISWA S1 KEPERAWATAN DITINJAU DARI JENIS KELAMIN, GPA, DAN TEMPAT TINGGAL DI WILAYAH KABUPATEN MOJOKERTO DAN JOMBANG	587
<i>Dwiharini Puspitaningsih</i>	
HUBUNGAN URUTAN KELAHIRANDAN KEMATIAN NEONATAL DI INDONESIA(ANALISIS DATA SURVEI DEMOGRAFI DAN KESEHATAN INDONESIA TAHUN 2012)	595
<i>Elyana Mafticha</i>	
PERKEMBANGAN BALITA DI BATANG GEDE TAMBAKREJO TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA	605
<i>Ika Fitria Ayuningtyas, Indi Bausari</i>	
PERBANDINGAN PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK DENGAN RIWAYAT KEHAMILAN LETAK SUNGSANG YANG DILAHIRKAN SECARA NORMAL DAN SECTIO	614
<i>Sri Wardini Puji Lestari, Eka Diah Kartiningrum</i>	
PENGARUH PEMAKAIAN KB HORMONAL (ORAL, SUNTIK, IMPLAN) TERHADAP PENINGKATAN PH SALIVA DI RUMAH BERSALIN MUSLIMAT DESA SELOREJO KEC. MOJOWARNO KAB. JOMBANG	627
<i>Sulis Diana</i>	
EFEKTIVITAS TERAPI BEKAM TERHADAP PENURUNAN KADAR GULA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELITUS.....	636
<i>Yudha Anggit Jiwantoro, Siti Nurhayati</i>	
USAHA PENINGKATAN RENDEMEN DAN KUALITAS MINYAK ATSIRI NILAM BAGI PETANI/PENYULING MINYAK NILAM DI DESA PAMOTAN KABUPATEN MALANG ...	645
<i>Aning Ayucitra, Wenny Irawaty, Ery Susiany Retnoningtyas, dan Hadi Santosa</i>	
KARAKTERISASI OLEORESIN DAUN SIRIH DAN BANGLE AMPAS DESTILASI UKM YLANG-YLANG BOYOLALI.....	655
<i>Lia Umi Khasanah, RohulaUtami, Godras Jati Manuhara</i>	

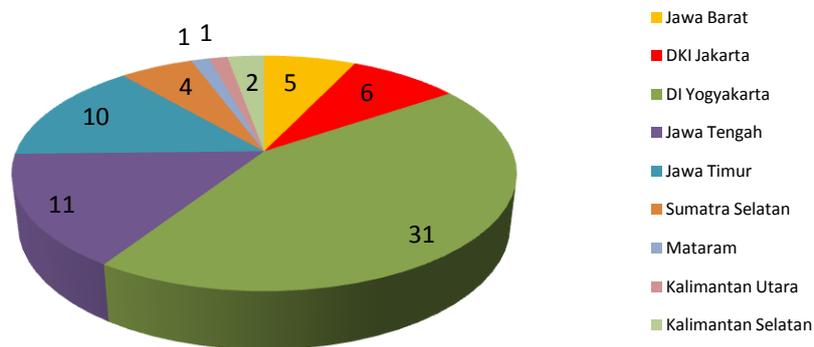
*Prosiding Seminar Nasional seri ke-5
"Menuju Masyarakat Madani dan Lestari"*

<i>ISOLASI DAN STANDARISASI ANDROGRAFOLID DARI TANAMAN SAMBILOTO.....</i>	<i>795</i>
<i>Yandi Syukri, Agung Endro Nugroho, Ronny Martien dan Endang Lukitaningsih</i>	

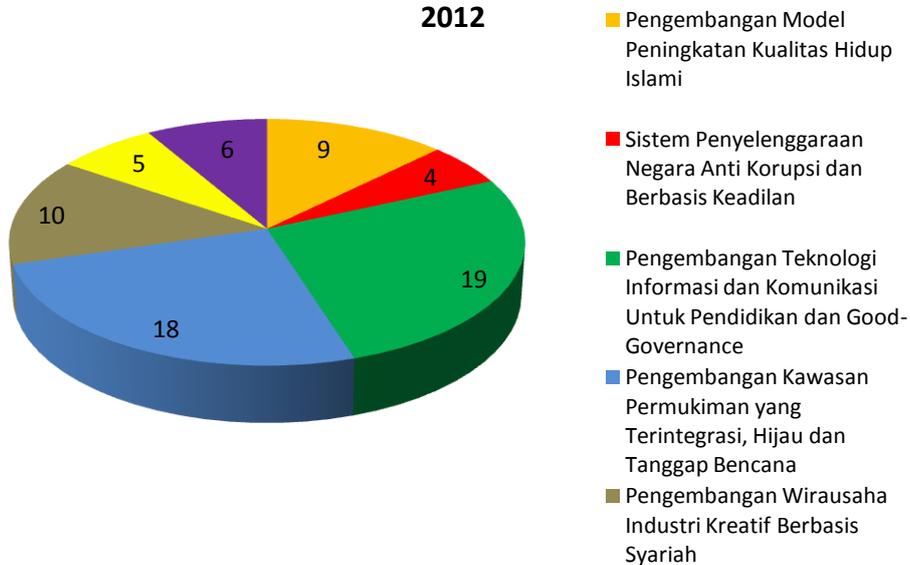
Grafik Perkembangan Jumlah Pemakalah Pada Tahun 2012



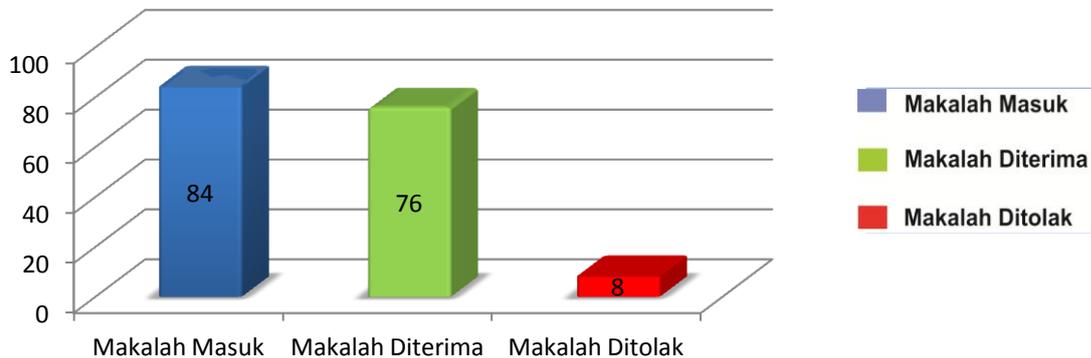
Partisipasi Pemakalah Pada Tahun 2012 Berdasarkan Wilayah



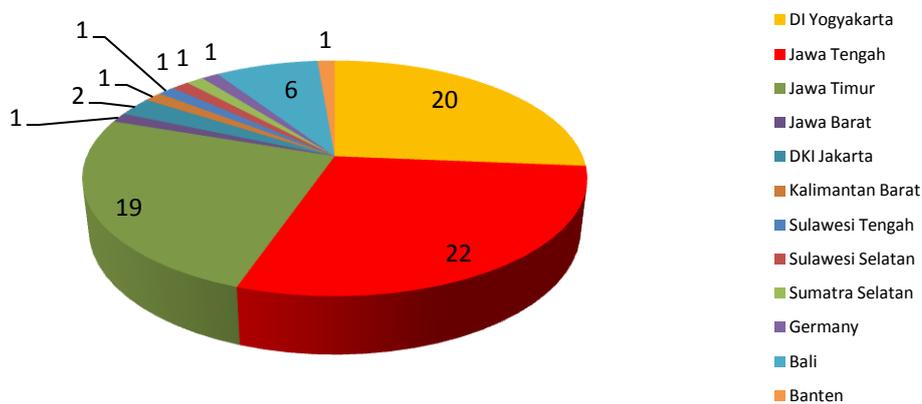
Jumlah Paper Diterima Berdasarkan Tema Pada Tahun 2012



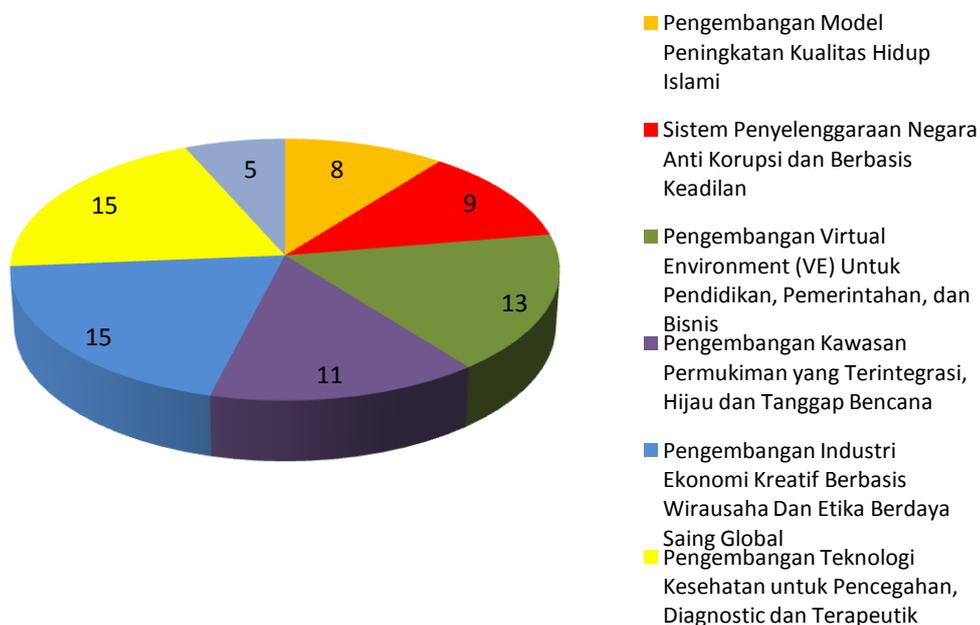
Grafik Perkembangan Jumlah Pemakalah Pada Tahun 2013



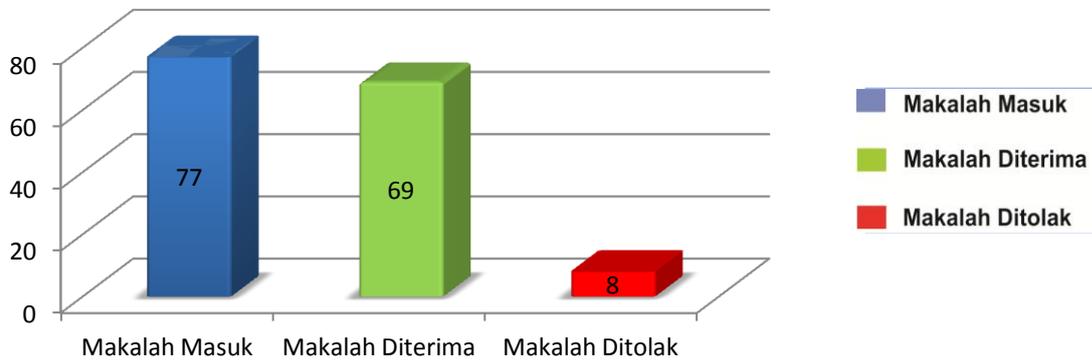
Partisipasi Pemakalah Pada Tahun 2013 Berdasarkan Wilayah



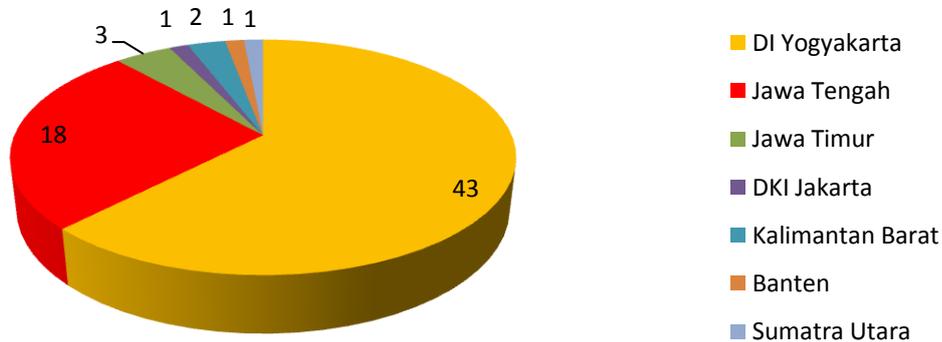
Jumlah Paper Diterima Berdasarkan Tema Pada Tahun 2013



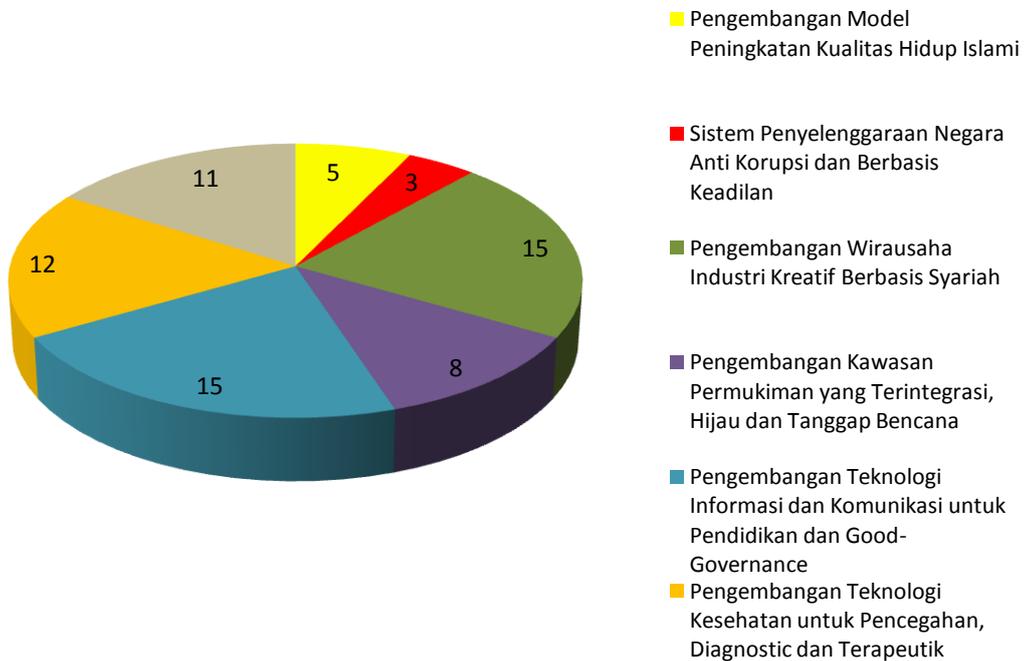
Grafik Perkembangan Jumlah Pemakalah Pada Tahun 2014



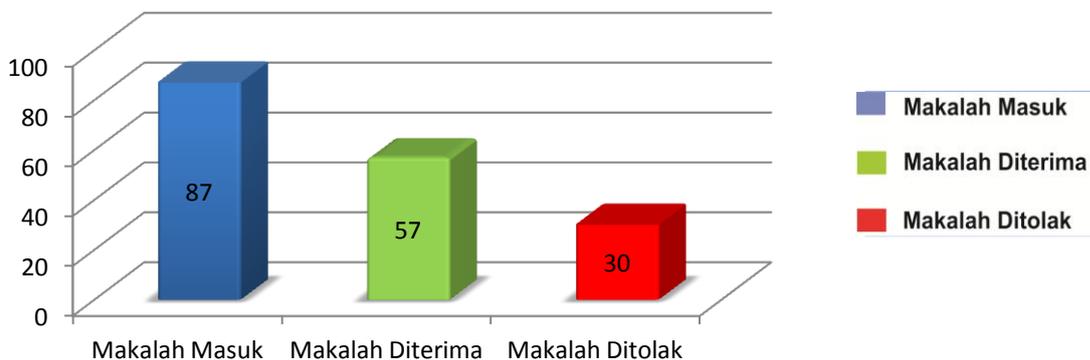
Partisipasi Pemakalah Pada Tahun 2014 Berdasarkan Wilayah



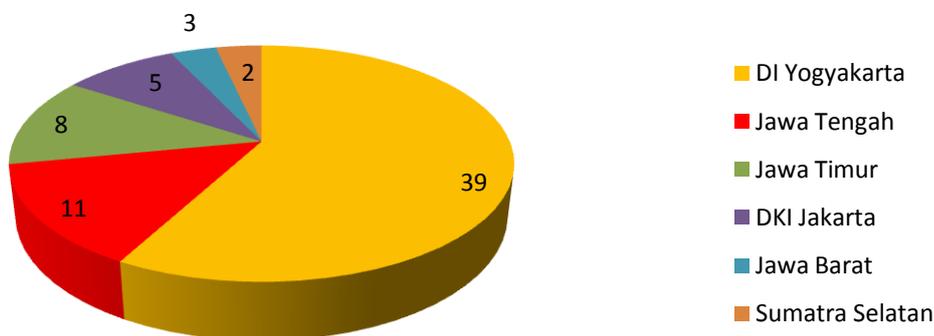
Jumlah Paper Diterima Berdasarkan Tema Pada Tahun 2014



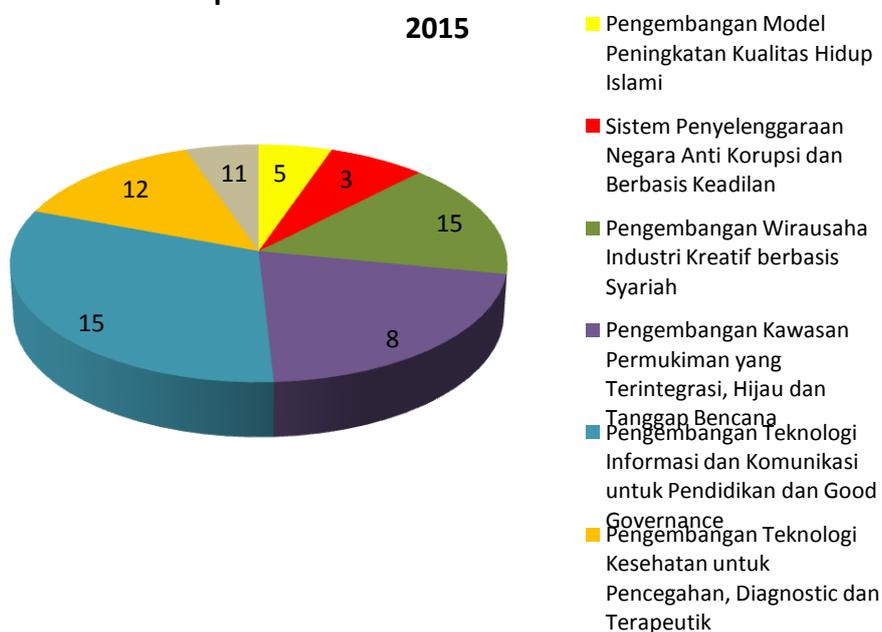
Grafik Perkembangan Jumlah Pemakalah Pada Tahun 2015



Partisipasi Pemakalah Pada Tahun 2015 Berdasarkan Wilayah



Jumlah Paper Diterima Berdasarkan Tema Pada Tahun 2015



MODEL PENGEMBANGAN WIRUSAHA KREATIF BERBASIS SYARIAH DI KOTA TASIKMALAYA MELALUI PENDEKATAN METODE ANP

Irman Firmansyah¹, Agus Ahmad Nasrulloh², Lina Marlina³

¹Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi

^{2,3}Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi

irmanfirmansyah@unsil.ac.id

ABSTRAK

Kreativitas dalam berwirausaha menunjukkan keseriusan dalam menjalankan bisnisnya sehingga akan ada kolaborasi yang saling menguntungkan secara ekonomi dan spiritual antara bisnis yang dijalankan dengan kreatif dengan unsur-unsur keagamaan yang melekat pada setiap aktivitasnya khususnya wirausaha yang ada di Kota Tasikmalaya. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan permasalahan yang dapat menghambat perkembangan kewirausahaan kreatif yang berbasis syariah di Kota Tasikmalaya serta menemukan solusi-solusi terbaik dalam rangka mengembangkan wirausaha kreatif berbasis syariah menuju masyarakat madani. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif-kuantitatif dengan pendekatan metode analytic network process (ANP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan yang dapat menghambat perkembangan kewirausahaan kreatif berbasis syariah di Kota Tasikmalaya terdiri atas 2 cluster, yaitu cluster masalah internal terdiri dari: 1) lemahnya kreativitas desain dan inovasi produk, 2) Manajemen keuangan yang tidak baik, 3) kurangnya kesadaran mengenai hukum syariat Islam, serta cluster masalah eksternal terdiri dari: 1) minimnya peran lembaga pendidikan dalam menciptakan wirausahawan kreatif berbasis syariah, 2) kurangnya dukungan pemerintah dalam menciptakan wirausahawan kreatif berbasis syariah, 3) belum ada lembaga asosiasi wirausahawan kreatif berbasis syariah. Adapun solusi terbaik yang menjadi alternatif penyelesaian masalah terdiri atas 2 cluster, yaitu cluster solusi internal terdiri dari: 1) mengikuti pendidikan agama (ekonomi syariah) sebagai dasar menumbuhkan jiwa yang Islami, 2) Diversifikasi produk yang ada, 3) pelatihan teknik produksi dan desain, serta cluster solusi eksternal terdiri dari: 1) pendampingan usaha kreatif dari pemerintah, 2) dukungan perbankan syariah dalam permodalan, 3) meningkatkan peran lembaga pendidikan dalam menciptakan wirausahawan yang Islami. Adapun nilai koefisien kendall's (W) berkisar antara 0,986 sampai 0,998 yang menunjukkan kesepakatan yang tinggi diantara jawaban para responden.

Kata kunci: wirausaha kreatif, analytic network process, Kota Tasikmalaya

ABSTRACT

Creativity in entrepreneurship show seriousness in running the business so there would be a mutually beneficial collaboration in economic and spiritual between creative businesses with religious elements inherent in any entrepreneurial activity, especially in Tasikmalaya City. This study aims to find problems that could hinder the development of sharia-based creative entrepreneurship in Tasikmalaya City and find the best solutions in order to developing a sharia-based creative entrepreneurs towards civil society. The method used is qualitative-quantitative with analytic of network process (ANP) approach. The results showed that problems that could hinder the developing of sharia-based creative entrepreneurship in Tasikmalaya City consists of two clusters, cluster internal problems consist of: 1) weakly of design creativity and product innovation, 2) financial management is not good, 3) lack of awareness Islamic law, and external cluster consists of: 1) lack of role of educational institutions in creating a sharia-based creative entrepreneurs, 2) lack of government support in creating a sharia-based creative entrepreneurs, 3) there is no association institution of sharia-based creative entrepreneurs. The best solution is an

alternative problem solving consists of two clusters, cluster internal solution consists of: 1) follow the religious education (Islamic economics) as the basis for foster Islamic, 2) diversification of products, 3) training of production techniques and design. And external solutions cluster consists of: 1) assisting the creative efforts from government, 2) support from Islamic banking in the capital, 3) increase the role of educational institutions in the create of Islamic entrepreneurs. The Kendall's coefficient (W) ranging from 0.986 to 0.998 which showed high agreement between the answers of the respondents.

Keywords: creative entrepreneurs, analytic network process, Tasikmalaya City

PENDAHULUAN

Menciptakan lingkungan bisnis yang kreatif disertai dengan keamanan dan kenyamanan baik secara lahiriah maupun batiniyah adalah keinginan semua orang. Terlebih untuk orang yang mempunyai rasa keimanan yang kuat akan merasakan beban yang berat disaat kegiatan bisnis yang dilakukannya bertolak belakang dengan keyakinannya. Hal ini terjadi karena lingkungan bisnis yang ada di sekitar kita masih terkontaminasi oleh transaksi-transaksi yang tidak sesuai dengan syariat islam. Padahal jika lingkungan bisnis sudah sesuai dengan aturan islam maka akan terjadi kemaslahatan di dunia dan akhirat.

Umer Chapra (dalam Ghazali, 1992: 2) menjelaskan bahwa pembangunan ekonomi Islam dibangun berdasarkan nilai-nilai etika dan moral serta mengacu pada tujuan syariat (maqashid al-syari'ah), yaitu memelihara iman (*faith*), hidup (*life*), nalar (*intellect*), keturunan (*posterity*), dan kekayaan (*wealth*). Konsep ini menjelaskan bahwa sistem ekonomi hendaknya dibangun berawal dari suatu keyakinan (*iman*) dan berakhir dengan kekayaan (*property*). Pada gilirannya tidak akan muncul kesenjangan ekonomi atau perilaku ekonomi yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariat.

Basis utama sistem ekonomi syariah sesungguhnya terletak pada aspek kerangka dasarnya yang berlandaskan syariah, tetapi juga pada aspek tujuannya yaitu mewujudkan suatu tatanan ekonomi masyarakat yang sejahtera berdasarkan keadilan, pemerataan, dan keseimbangan. Atas dasar itu, maka pemberdayaan ekonomi syariah di Indonesia hendaknya dilakukan dengan strategi yang ditujukan bagi perbaikan kehidupan dan ekonomi masyarakat. Tuntutan masyarakat dewasa ini terutama di lapisan masyarakat bawah adalah bagaimana memenuhi kebutuhan hidup mereka yang paling mendasar.

Islam telah mengatur kehidupan manusia dengan ketentuan-ketentuan yang semestinya. Keberadaan aturan itu semata-mata untuk menunjukkan jalan bagi manusia dalam memperoleh kemuliaan. Kemuliaan bisa didapatkan dengan jalan melakukan kegiatan yang diridai Allah Swt.

Sikap manusia yang menghargai kemuliaan akan selalu berusaha “menghadirkan” Allah di dalam setiap tarikan napasnya (Sudarsono, 2003: 104).

Oleh karena itu, jelas bahwa bisnis yang dijalankan oleh wirausahawan seharusnya sesuai dengan ketentuan Islam karena Islam telah mengatur segala bentuk muamalah di dunia termasuk dalam aspek perniagaan. Febianto (2010) menyebutkan bahwa *Fiqh Muamalah* adalah hukum Islam yang mengatur hubungan antara manusia dan manusia dan semua tindakan mereka dan interkoneksi (kegiatan apa pun diizinkan kecuali ada ketentuan yang melarangnya). Senada dengan pendapat tersebut, Muhammad (2009) menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa nilai fundamental dalam bisnis yang sering terabaikan adalah nilai spiritual. Lantaran pelaku bisnis terjebak pada *adigium*, bahwa wilayah bisnis dan agama adalah wilayah yang berbeda.

Berangkat dari konsep bisnis yang dijalankan secara Islami tersebut, maka dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat kita harus mampu menghadirkan kreativitas diantara para wirausahawan. Kreativitas menunjukkan keseriusan dalam menjalankan bisnisnya sehingga akan ada kolaborasi yang saling menguntungkan secara ekonomi dan spiritual antara bisnis yang dijalankan dengan kreatif dengan unsur-unsur keagamaan yang melekat pada setiap tindakannya.

Menurut Abdurrahman dalam artikelnya yang ditulis pada website IAEI pusat menjelaskan mengenai beberapa integritas wirausahawan muslim terlihat dalam sifat-sifatnya, antara lain: 1) Taqwa, tawakal, zikir dan bersyukur, 2) Motivasinya bersifat vertikal dan horisontal, 3) Niat Suci dan Ibadah, 4) Memandang Status dan profesi sebagai amanah, 5) Aktualisasi diri untuk melayani, 6) Mengembangkan Jiwa Bebas Merdeka, 7) Azam Bangun Lebih Pagi, 8) Selalu berusaha Meningkatkan Ilmu dan Ketrampilan, 9) Semangat Hijrah, 10) Keberanian Memulai, 11) Memulai Usaha dengan Modal Sendiri Walaupun Kecil, 12) Sesuai Bakat, 13) Jujur, 14) Suka Menyambung Tali Silaturahmi, 15) Memiliki Komitmen Pada Pemberdayaan, 16) Menunaikan Zakat, Infaq dan Sadaqah (ZIS), 17) Puasa, Sholat Sunat dan Sholat Malam, 18) Mengasuh Anak Yatim, 19) Memampukan Orang Miskin, 20) Mengembangkan Sikap Toleransi, 21) Bersedia Mengakui Kesalahan dan Suka Bertaubat. (<http://www.iaei-pusat.org/memberpost/kiat-bisnis/wirausaha-muslim?language=id>)

Salah satu daerah yang sangat peduli syariat Islam adalah Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat. Melalui Peraturan Daerah No 7 tahun 2014, Pemerintah Daerah Kota Tasikmalaya mengajak untuk mewujudkan peningkatantatanan kehidupan masyarakat Kota Tasikmalaya yang berharkat, bermartabat dan berakhlak mulia yang berdasarkan kepada norma-norma yang tumbuh dan

berkembang di masyarakat Kota Tasikmalaya dengan tetap berpedoman kepada peraturan perundang-undangan.

Berkaitan dengan kegiatan perekonomian, pada Perda tersebut secara eksplisit menjelaskan dalam pasal 11 yaitu sebagai berikut:

- 1) Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama dalam berusaha di bidang perekonomian.
- 2) Dalam melaksanakan kegiatan perekonomian, setiap orang menerapkan prinsip kejujuran, adil dan persaingan sehat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 3) Dalam melaksanakan kegiatan perekonomian, setiap muslim:
 - a. diutamakan menggunakan sistem ekonomi syari'ah;
 - b. dilarang melakukan praktek riba dan/atau ijon; dan
 - c. dalam melakukan usaha jasa pembiayaan keuangan, diutamakan menerapkan sistem ekonomi syari'ah atau membentuk unit usaha syari'ah yang terpisah dari usaha konvensional

Kehadiran Perda tersebut memberikan sinyal dukungan dari Pemerintah Kota Tasikmalaya untuk melahirkan wirausahawan-wirausahawan yang religius. Meskipun demikian kehadiran Perda tersebut belum tentu dapat melahirkan wirausahawan yang Islami yang mampu memberikan suasana aktivitas perekonomian yang religius di Kota Tasikmalaya. Hal ini dikarenakan membuat kondisi yang baru pada suatu daerah khususnya di perkotaan tidak serta-merta mudah untuk direalisasikan mengingat transaksi perekonomian di Kota Tasikmalaya masih didominasi oleh peranan perbankan konvensional.

Merubah lingkungan bisnis yang konvensional menuju lingkungan yang islami tentunya sangat banyak tantangan yang harus dilalui karena begitu kompleksnya permasalahan yang ada. Jika dimulai dari kesadaran masing-masing individu pebisnis maka tentunya akan lebih memudahkan untuk menciptakan lingkungan bisnis yang Islami. Hal ini mengingat banyaknya potensi UMKM di Kota Tasikmalaya yang bergerak pada komoditas unggulan (lihat tabel 1).

Tabel 1: Potensi Industri Kecil dan Menengah Kota Tasikmalaya

NO	KOMODITI DAN KLASIFIKASI INDUSTRI	UNIT USAHA
A. KOMODITI UNGGULAN :		
1	Bordir	1.356
2	Kerajinan Mendong	173
3	Kerajinan Bambu	75
4	Alas Kaki (Kelom Geulis, Sandal, Sepatu)	509
5	Kayu Olahan (Meubel) :	202

6	Batik	41
7	Payung Geulis	7
8	Makanan Olahan	525
JUMLAH A		2.888
B. KOMODITI LAINNYA		
1	Bahan Bangunan	302
2	Pakaian Jadi	84
3	Percetakan	34
4	Lain-lain	110
JUMLAH B		530
TOTAL A+B		3.418

Sumber: Handout Seminar Nasional Kewirausahaan di Universitas Siliwangi
18 Nopember 2015

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa masyarakat Kota Tasikmalaya memiliki jiwa wirausaha yang tinggi dengan berbagai kreativitas yang dimiliki. Namun untuk membangun lingkungan bisnis yang islami melalui pengembangan kewirausahaan yang sesuai dengan syariah islam maka tentunya harus dilakukan penelitian guna mempercepat menemukan suatu cara yang efektif.

Beberapa penelitian terkait dengan pengembangan kewirausahaan telah banyak dilakukan dan menjadi rujukan peneliti saat ini yaitu:

1. Aprijon (2013) dalam artikelnya yang berjudul “Kewirausahaan dan Pandangan Islam” menyimpulkan bahwa lembaga pendidikan melalui para praktisinya harus lebih konkret dalam menyiapkan program kegiatan pembelajaran yang benar-benar dapat mendorong tumbuh dan berkembangnya spirit kewirausahaan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi.
2. Sriharini (2006) menyebutkan bahwa secara umum situasi empiris perekonomian masyarakat Islam baik yang terdapat di kawasan Afrika maupun Asia relatif masih memprihatinkan. Hal ini antara lain disebabkan karena masyarakat Islam mempunyai etos kewirasusahaan yang sangat lemah. Salah satu solusi yang dapat ditawarkan untuk mengatasi masalah tersebut adalah mengembangkan etos kewirausahaan masyarakat itu sendiri.
3. Khoirozzadittaqwa (2015) mengkaji Maqashid Syariah pada pedagang di Pasar Kidul Bangil, menemukan hasil bahwa para pedagang di Pasar Bangil memiliki pemahaman yang baik terhadap kelima unsur maqashid syariah sehingga telah menjalankan msqashid syariah dan menghindari perdagangan terlarang menurut Islam demi tercapainya kesejahteraan dunia dan akhirat (falah).

Oleh karena itu, melalui penelitian ini akan dibuat suatu model yang akan menemukan permasalahan-permasalahan yang akan menghambat terciptanya wirausaha kreatif yang berbasis syariah di Kota Tasikmalaya disertai dengan solusi-solusi terbaik guna menghasilkan wirausahawan kreatif yang berbasis syariah menuju masyarakat madani.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Dalam metodologi *Analytic Network Process* (ANP), data yang digunakan merupakan data primer yang didapat dari hasil wawancara (*indepth interview*) dengan pakar, praktisi, dan regulator, yang memiliki pemahaman tentang permasalahan yang dibahas. Dilanjutkan dengan pengisian kuesioner pada pertemuan kedua dengan responden. Data siap olah dalam ANP adalah variabel-variabel penilaian responden terhadap masalah yang menjadi objek penelitian dalam skala numerik (Jarkasih, 2008).

Populasi dan Sampel

Pemilihan responden pada penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan pemahaman responden tersebut terhadap permasalahan yang sedang diteliti yaitu mengenai kewirausahaan di Kota Tasikmalaya. Jumlah responden dalam penelitian ini terdiri dari tujuh orang, dengan pertimbangan bahwa mereka cukup berkompeten dalam mewakili keseluruhan populasi. Dalam analisis ANP jumlah sampel/responden tidak digunakan sebagai patokan validitas. Syarat responden yang valid dalam ANP adalah bahwa mereka adalah orang-orang yang expert di bidangnya. Oleh karena itu, responden yang dipilih dalam survey ini adalah para pakar/peneliti, akademisi, regulasi, praktisi/profesional, yang mengetahui keadaan perekonomian khususnya kewirausahaan di Kota Tasikmalaya.

Pertanyaan dalam kuesioner ANP berupa *pairwise comparison* (perbandingan pasangan) antar elemen dalam *cluster* untuk mengetahui mana di antara keduanya yang lebih besar pengaruhnya (lebih dominan) dan seberapa besar perbedaannya dilihat dari satu sisi. Skala numerik 1-9 yang digunakan merupakan terjemahan dari penilaian verbal.

Pengisian kuesioner oleh responden harus didampingi peneliti untuk menjaga konsistensi dari jawaban yang diberikan. Pada umumnya, pertanyaan pada kuesioner ANP sangat banyak jumlahnya. Sehingga faktor-faktor non teknis dapat menyebabkan tingginya tingkat inkonsistensi.

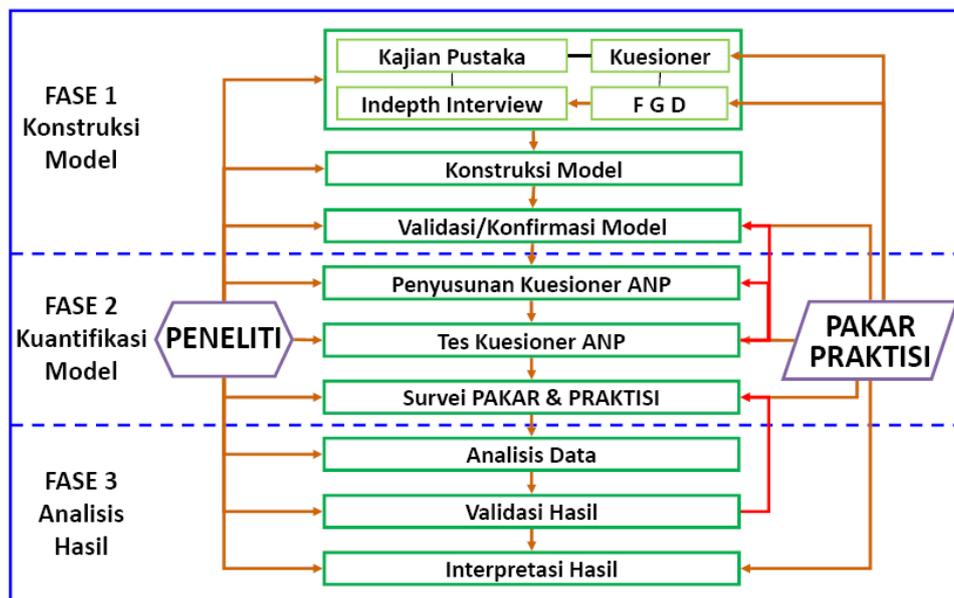
Tabel 2: Perbandingan Skala Verbal dan Skala Numerik

SKALA VERBAL	SKALA NUMERIK
Amat sangat lebih besar pengaruhnya	9
	8
Sangat lebih besar pengaruhnya	7
	6
Lebih besar pengaruhnya	5
	4
Sedikit lebih besar pengaruhnya	3
	2
Sama besar pengaruhnya	1

Sumber: Ascarya (2005)

Tahapan Analisis Data

Berikut adalah tahapan penelitian dengan metode ANP:



Sumber: Ascarya dan Yumanita (2010)

Gambar 1: Tahapan Penelitian

Teknik Analisis Data

Data yang didapatkan dari penelitian akan dianalisis dengan metode ANP yang merupakan metode yang dapat digunakan dalam berbagai studi kualitatif yang beragam, seperti pengambilan keputusan, forecasting, evaluasi, mapping, strategizing, alokasi sumber daya, dan lain sebagainya.

1. Geometric Mean

Untuk mengetahui hasil penilaian individu dari para responden dan menentukan hasil pendapat pada satu kelompok dilakukan penilaian dengan menghitung *geometric mean* (Saaty dan Vargas, 2006). Pertanyaan berupa perbandingan (*Pairwise comparison*) dari responden akan dikombinasikan sehingga membentuk suatu konsensus. Geometric mean merupakan jenis penghitungan rata-rata yang menunjukkan tendensi atau nilai tertentu dimana memiliki formula sebagai berikut (Ascarya, 2011):

$$(\prod_{i=1}^n a_i)^{1/n} = \sqrt[n]{a_1 a_2 \dots a_n} \quad (1)$$

2. Rater Agreement

Rater agreement adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kesesuaian (persetujuan) para responden (R1-Rn) terhadap suatu masalah dalam satu *cluster*. Adapun alat yang digunakan untuk mengukur *rater agreement* adalah *Kendall's Coefficient of Concordance* ($W; 0 < W \leq 1$). $W=1$ menunjukkan kesesuaian yang sempurna (Ascarya, 2011).

Untuk menghitung Kendall's (W), yang pertama adalah dengan memberikan ranking pada setiap jawaban kemudian menjumlahkannya.

$$R_i = \sum_{j=1}^m r_{i,j} \quad (2)$$

Nilai rata-rata dari total ranking adalah:

$$R = \frac{1}{2} m(n + 1) \quad (3)$$

Jumlah kuadrat deviasi (S), dihitung dengan formula:

$$S = \sum_{i=1}^n (R_i - \bar{R})^2 \quad (4)$$

Sehingga diperoleh Kendall's W , yaitu:

$$W = \frac{12S}{m^2(n^3 - n)} \quad (5)$$

Jika nilai pengujian W sebesar 1 ($W=1$), dapat disimpulkan bahwa penilaian atau pendapat dari para responden memiliki kesesuaian yang sempurna. Sedangkan ketika nilai W sebesar 0 atau semakin mendekati 0, maka menunjukkan adanya ketidaksesuaian antar jawaban responden atau jawaban bervariasi (Ascarya, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dekomposisi dibuat setelah dilakukan penelitian lapangan melalui *indepth interview* kepada para responden mengenai permasalahan kewirausahaan kreatif di Kota Tasikmalaya berbasis

syariah. Atas hasil penelitian yang telah dilakukan maka diketahui terdapat beberapa masalah yang ada pada wirausahawan di Kota Tasikmalaya yang dapat menghambat terciptanya wirausahawan kreatif berbasis syariah. Penulis membagi menjadi dua kategori masalah yaitu masalah internal dan masalah eksternal. Berikut adalah masalah yang terjadi yang dapat menghambat berkembangnya wirausahawan kreatif berbasis syariah di Kota Tasikmalaya:

1. Masalah Internal

Di antara masalah internal yang ada yaitu: 1) Lemahnya kreativitas desain dan inovasi produk; 2) Lemahnya kualitas produk; 3) Keterbatasan modal; 4) Manajemen keuangan yang tidak baik; 5) Kurangnya kesadaran mengenai hukum syariah Islam.

2. Masalah Eksternal

Beberapa masalah eksternal yaitu: 1) Belum ada lembaga asosiasi wirausahawan kreatif berbasis syariah di Kota Tasikmalaya; 2) Kurangnya dukungan pemerintah dalam menciptakan wirausahawan yang Islami; 3) Minimnya peran lembaga pendidikan dalam menciptakan wirausahawan yang Islami; 4) Kurangnya dukungan perbankan syariah; 5) Kondisi perekonomian yang fluktuasi.

Dari rangkaian permasalahan di atas, maka selanjutnya penulis pun menawarkan solusi yang terbaik untuk menciptakan wirausahawan kreatif berbasis syariah di Kota Tasikmalaya dalam rangka menciptakan masyarakat yang madani hasil dari indepth interview kepada para responden pakar. Solusi yang ditawarkan dibagi menjadi dua kategori yaitu solusi internal dan solusi eksternal.

1. Solusi Internal

Diantara solusi internal yaitu: 1) Pelatihan manajemen usaha berbasis kreasi yang sesuai syariah; 2) Pelatihan teknik produksi dan desain; 3) Diversifikasi produk yang ada; 4) Peningkatan penggunaan sistem komputerisasi sebagai media promosi dan silaturahmi; 5) Mengikuti pendidikan agama (ekonomi syariah) sebagai dasar menumbuhkan jiwa yang Islami.

2. Solusi eksternal

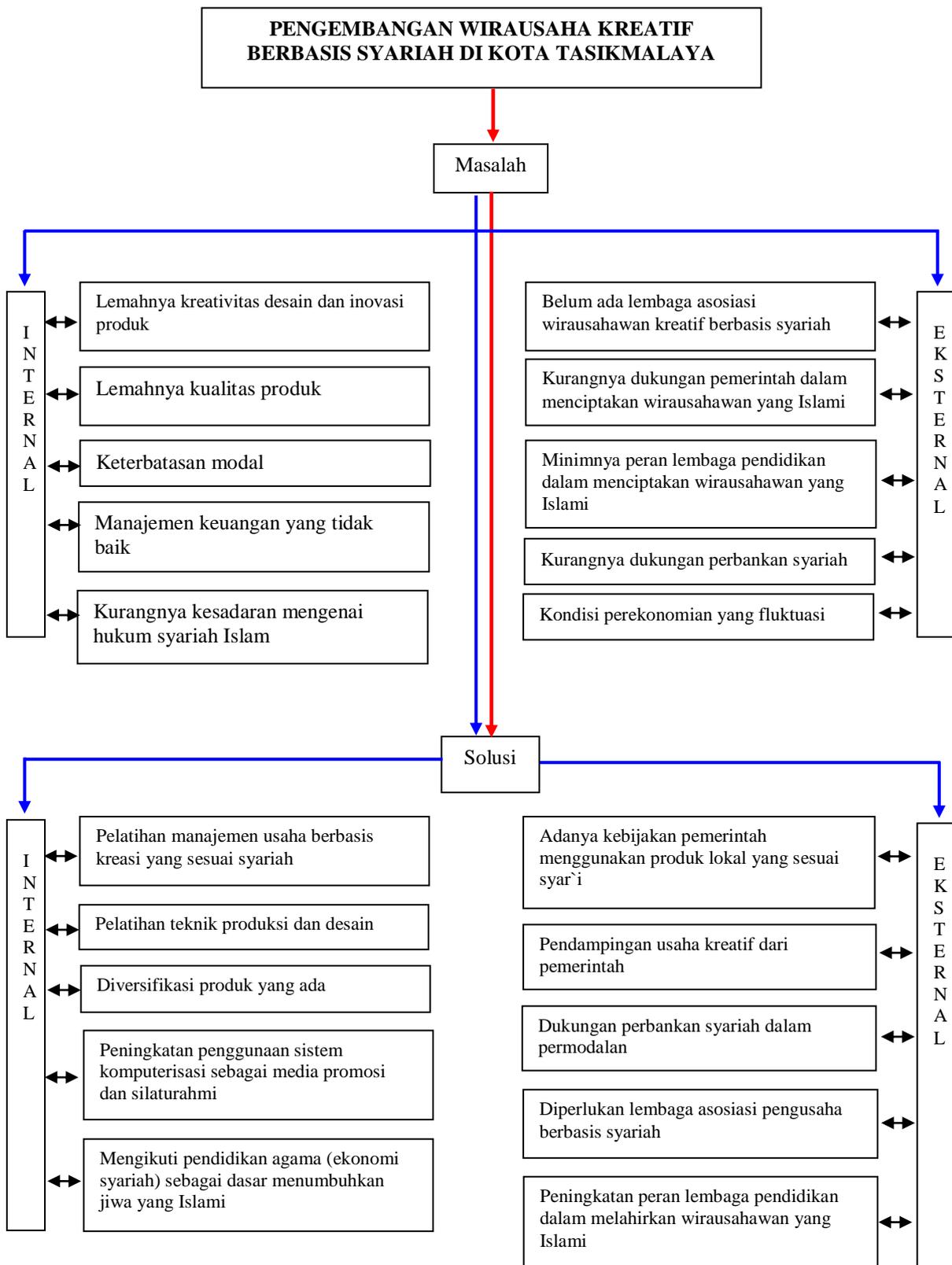
Sedangkan solusi eksternalnya adalah: 1) Adanya kebijakan pemerintah menggunakan produk lokal yang sesuai syar'i; 2) Pendampingan usaha kreatif dari pemerintah; 3) Dukungan perbankan syariah dalam permodalan; 4) Diperlukan lembaga asosiasi pengusaha berbasis syariah; 5) Peningkatan peran lembaga pendidikan dalam melahirkan wirausahawan yang Islami.

Dari uraian di atas maka model jaringan ANP dalam rangka mengembangkan wirausaha kreatif berbasis syariah di Kota Tasikmalaya dapat dilihat pada gambar 2.

Dari model jaringan yang telah dibuat pada gambar 2, maka langkah selanjutnya yaitu membuat kuesioner dan menyebarkannya kepada para responden pakar untuk dicari jawaban yang paling menjadi prioritas atas permasalahan yang sedang diteliti. Selanjutnya kuesioner diinput ke dalam software dengan membandingkan tiap jawaban seperti pada gambar 3.



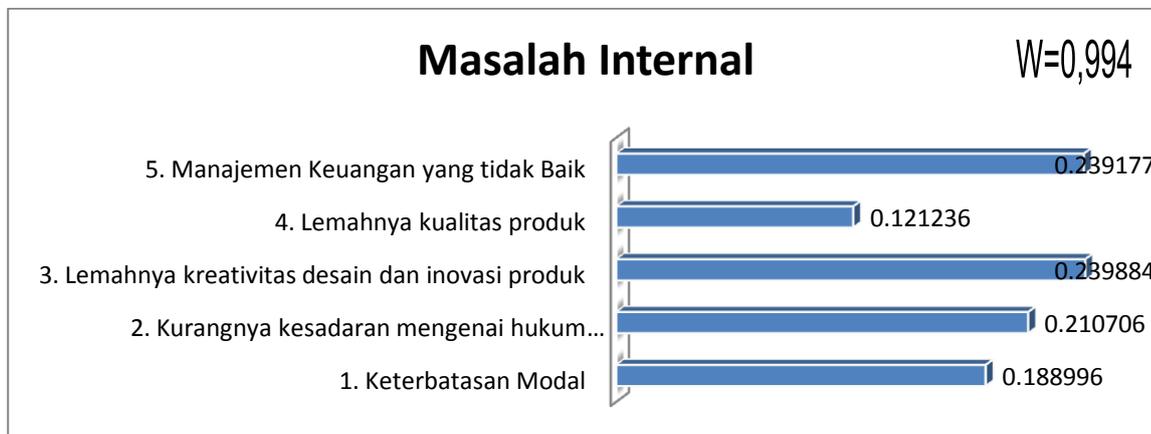
Gambar 2: Simulasi Input Kuesioner



Gambar 3: Model Jaringan ANP

PEMBAHASAN

berdasarkan hasil analisis menggunakan *software super decision* berdasarkan konsensus dari para responden pakar maka diketahui urutan masalah yang paling dominan pada kategori masalah internal digambarkan pada gambar 4:

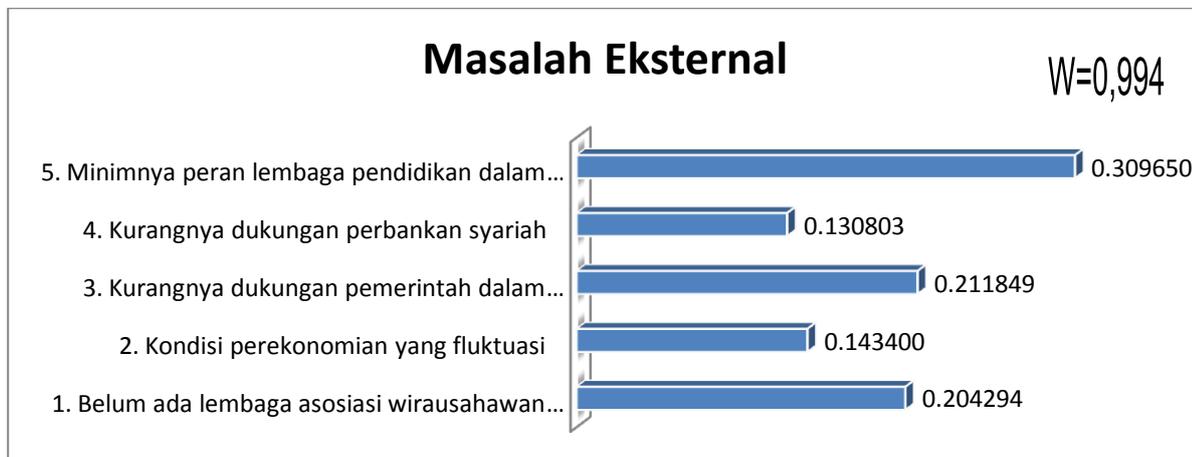


Gambar 4: Prioritas Masalah Internal

Berdasarkan gambar 4 maka dapat diketahui bahwa dari sudut internal masalah yang paling dominan dalam menghambat berkembangnya kewirausahaan kreatif berbasis syariah di Kota Tasikmalaya yaitu “*lemahnya kreativitas desain dan inovasi produk*”. Hal ini terjadi karena masih kurangnya kreativitas para wirausahawan, padahal dalam rangka menunjang eksistensi usaha maka suatu produk perlu dibuat sedemikian rupa sehingga masyarakat menyukai produk yang dihasilkan. Faktanya memang kreativitas selalu terlihat dari masing-masing produk yang dihasilkan namun tidak dilakukan secara konsisten dan sungguh-sungguh sehingga usaha tidak berjalan lama. Urutan kedua yang paling dominan yaitu “*manajemen keuangan yang tidak baik*”. hal ini sudah diakui oleh mayoritas wirausahawan di Kota Tasikmalaya bahwa manajemen keuangan terkadang tidak dilakukan. Fokus yang terpenting menurut mereka adalah bagaimana caranya agar produk yang dibuat dapat terjual dengan baik tanpa memperhitungkan besaran laba atau rugi yang diperoleh. Selain itu, budaya pengusaha di Kota Tasikmalaya yang sangat konsumtif sehingga keuangan yang dimiliki yang bersumber dari pinjaman misalnya malah dipakai untuk hal-hal yang tidak berhubungan dengan pekerjaan. Selanjutnya urutan ketiga yaitu “*kurangnya kesadaran mengenai hukum syariah Islam*”. Hal ini sangat berdampak pada jati diri seseorang bahkan sampai kesadaran untuk menjalankan prinsip-prinsip syariat Islam. Jika para wirausahawan belum menyadari bahwa kehidupannya diatur oleh hukum Islam maka pasti dalam menjalankan usahanya tidak akan sesuai

dengan ajaran Islam. Nilai *rater agreement* yaitu sebesar $W=0,994$ atau 99,4% yang artinya menunjukkan kesepakatan yang sangat tinggi di antara responden dalam menjawab masalah.

Selanjutnya untuk mengetahui urutan masalah yang paling dominan dari aspek masalah eksternal dapat dilihat pada gambar 5:

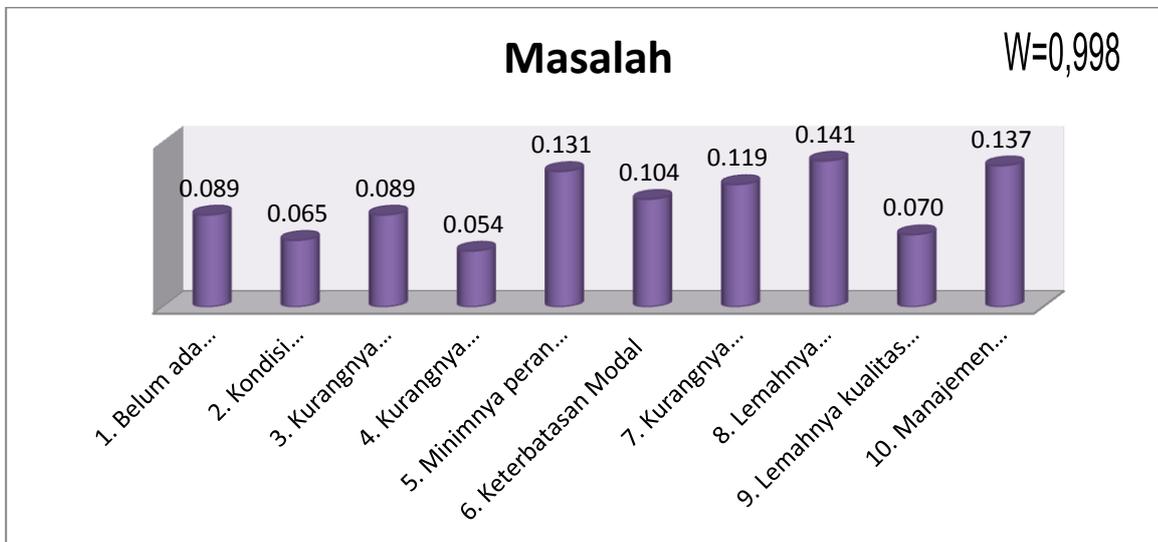


Gambar 5: Prioritas Masalah Eksternal

Dari gambar 5 dapat diketahui bahwa urutan masalah yang paling dominan dari sudut eksternal yaitu “*minimnya peran lembaga pendidikan dalam menciptakan wirausahawan kreatif berbasis syariah*”. Hal ini menjadi masalah yang paling besar mengingat para wirausahawan di Kota Tasikmalaya rata-rata berpendidikan sarjana sehingga peran lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal akan memberikan dampak yang luar biasa khususnya dalam memberikan basic para wirausahawan kreatif. Fakta yang terjadi adalah lembaga pendidikan hanya memberikan materi kewirausahaan yang bersifat konvensional, belum memberikan materi yang berbasis syariah sehingga di lapangan yang terjadi adalah masyarakat yang berbisnis akan menjalankannya dengan konsep konvensional. Selanjutnya urutan masalah kedua yaitu “*kurangnya dukungan pemerintah dalam menciptakan wirausahawan yang islami*”. Sampai saat ini pemerintah selalu gencar dalam membantu para wirausahawan baik memberikan kredit lunak ataupun pelatihan-pelatihan namun dalam tataran konvensional. Kemudian urutan masalah ketiga yaitu “*belum adanya lembaga asosiasi wirausahawan kreatif berbasis syariah*”. Jika belum ada koordinasi antara wirausahawan kreatif berbasis syariah khususnya dalam bentuk komunitas/asosiasi maka akan lama untuk terjadinya lingkungan bisnis yang Islami di Kota Tasikmalaya karena masing-masing akan berjalan

sendiri. Nilai *rater agreement* yaitu sebesar $W=0,994$ atau 99,4% yang artinya menunjukkan kesepakatan yang sangat tinggi di antara responden dalam menjawab masalah.

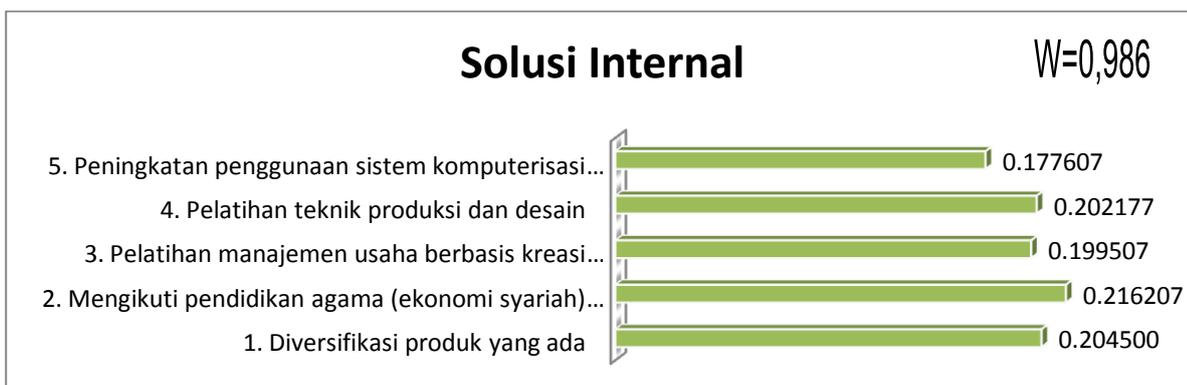
Untuk melihat prioritas masalah yang paling dominan dari seluruh masalah yang ada, dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6: Prioritas Masalah Keseluruhan

Dari gambar 6, dapat dilihat bahwa masalah yang paling dominan menghambat berkembangnya wirausaha kreatif dari seluruh masalah yang ada yaitu “*lemahnya kreativitas dan inovasi produk*”. Nilai *rater agreement* yaitu sebesar $W=0,998$ atau 99,8% yang artinya menunjukkan kesepakatan yang sangat tinggi di antara responden dalam menjawab masalah.

Setelah mengetahui permasalahan, maka diketahui pula solusi-solusi dalam rangka mengembangkan kewirausahaan kreatif berbasis syariah di Kota Tasikmalaya. Urutan solusi dari aspek internal dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7: Prioritas Solusi Internal

Dari gambar 7 dapat diketahui solusi yang paling dominan dari aspek internal yaitu “mengikuti pendidikan agama (ekonomi syariah) sebagai dasar menumbuhkan jiwa yang Islami”. Ini menjadi solusi internal terbaik menurut para responden karena pendidikan agama adalah modal dasar bagi para wirausahawan dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu setiap lembaga pendidikan khususnya yang mengajarkan pendidikan ekonomi harus disertai dengan pendidikan agama yang kuat agar jiwa-jiwa Islami tumbuh pada hati para wirausahawan. Solusi kedua yaitu “diversifikasi produk yang ada”. Artinya dituntut kreativitas para wirausahawan untuk terus mengembangkan produk melalui inovasi-inovasi terbaru agar eksistensi usahanya terus terjaga. Sedangkan urutan solusi ketiga yaitu “pelatihan teknik produksi dan desain”. Artinya diperlukannya dukungan dari berbagai pihak agar masing-masing individu para wirausahawan mampu meningkatkan kualitas produksi dengan desain yang bagus. Jika hal ini telah terjadi maka akan menghasilkan wirausahawan yang berjiwa islami dengan kreativitas yang baik. Nilai *rater agreement* solusi internal yaitu $W=0,986$ atau 98,6% yang artinya menunjukkan kesepakatan yang tinggi di antara responden dalam memberikan solusi.

Selanjutnya untuk mengetahui solusi terbaik dari aspek eksternal dapat dilihat pada gambar 8.

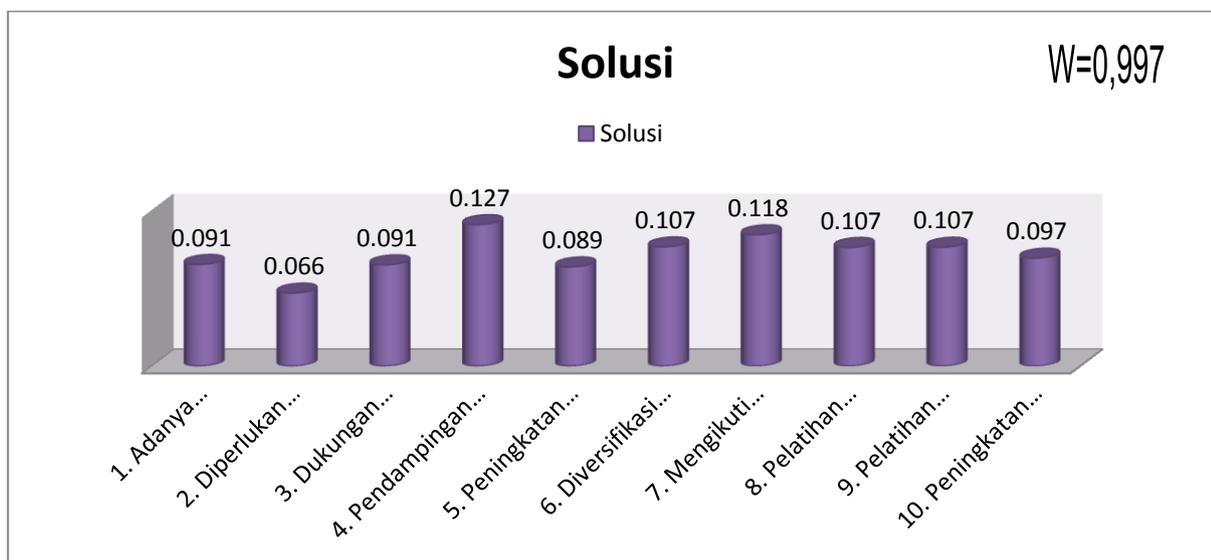


Gambar 8: Prioritas Solusi Eksternal

Dari gambar 8 di atas dapat diketahui bahwa urutan solusi eksternal yang paling dominan adalah “pendampingan usaha kreatif dari pemerintah”. Meskipun pemerintah telah banyak melakukan sosialisasi namun menurut para responden hal itu cukup mengingat untuk membentuk iklim yang Islami diperlukan pendampingan yang secara konsisten dan berkelanjutan sampai pada tumbuhnya jiwa kreativitas yang tinggi. Urutan solusi kedua yaitu “dukungan perbankan syariah dalam permodalan”. Telah banyak berdiri perbankan syariah di Kota Tasikmalaya, namun karena

orientasi bank syariah masih pada tataran bisnis maka imbasnya adalah para pengusaha khususnya UMKM dan UKM masih merasa kesulitan untuk meminta bantuan bank syariah mengingat persyaratan yang begitu rumit disertai dengan tingkat pengembalian cukup besar. Oleh karena itu perbankan syariah harus membantu untuk menyelesaikan permodalan dengan syarat-syarat yang mudah dan tingkat pengembalian yang rendah bagi para wirausahawan. Sedangkan urutan solusi ketiga yaitu "peningkatan peran lembaga pendidikan dalam melahirkan wirausahawan yang Islami". Ini menjadi solusi terbaik ketiga karena peran lembaga pendidikan sangat besar dalam melahirkan wirausahawan-wirausahawan yang kreatif, bahkan tidak cukup kreatif saja melainkan wirausahawan harus memiliki jiwa religius yang kuat sebagai bekal dalam menjalankan aktivitas usahanya. Nilai *rater agreement* solusi internal yaitu $W=0,990$ atau 99,0% yang artinya menunjukkan kesepakatan yang tinggi di antara responden dalam membuat solusi.

Dari keseluruhan solusi yang ada, maka dapat dilihat solusi yang terbaik dalam rangka mengembangkan wirausahaan kreatif berbasis syariah di Kota Tasikmalaya pada gambar 9.



Gambar 9: Prioritas Solusi Keseluruhan

Gambar 9 menunjukkan bahwa dari keseluruhan solusi yang ada, solusi yang terbaik untuk mengembangkan wirausaha kreatif berbasis syariah di Kota Tasikmalaya adalah "Pendampingan usaha kreatif dari Pemerintah". Nilai *rater agreement* yaitu sebesar $W=0,997$ atau 99,7% yang artinya menunjukkan kesepakatan yang sangat tinggi di antara responden dalam menjawab solusi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Masalah-masalah yang dapat menghambat perkembangan wirausaha kreatif berbasis syariah di Tasikmalaya diantaranya: a) masalah internal yaitu “lemahnya kreativitas desain dan inovasi produk”, “manajemen keuangan yang tidak baik” dan “kurangnya kesadaran mengenai hukum syariah Islam”, b) masalah eksternal yaitu “minimnya peran lembaga pendidikan dalam menciptakan wirausahawan kreatif berbasis syariah”, “kurangnya dukungan pemerintah dalam menciptakan wirausahawan yang islami”, dan “belum adanya lembaga asosiasi wirausahawan kreatif berbasis syariah”.
2. Solusi-solusi yang dapat ditawarkan dalam rangka mengembangkan wirausaha kreatif berbasis syariah di Tasikmalaya diantaranya: a) solusi internal yaitu “mengikuti pendidikan agama (ekonomi syariah) sebagai dasar menumbuhkan jiwa yang Islami”, “diversifikasi produk yang ada” dan “pelatihan teknik produksi dan desain”, b) solusi eksternal yaitu “pendampingan usaha kreatif dari pemerintah”, “dukungan perbankan syariah dalam permodalan”, dan “peningkatan peran lembaga pendidikan dalam melahirkan wirausahawan yang Islami”

Adapun saran yang hendak disampaikan dalam rangka menyempurnakan hasil penelitian dan implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Lingkup penelitian selanjutnya agar diperluas supaya hasil penelitian dapat diterapkan di daerah lain tidak hanya di Kota Tasikmalaya
2. Dapat pula dicoba dengan metode penelitian yang lainnya agar hasil penelitian dapat diperbandingkan, seperti menggunakan *Analytic Hierarchy Process* atau yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman. [http://www.iaei-pusat.org/memberpost/kiat-bisnis/wirausaha-muslim?language =id](http://www.iaei-pusat.org/memberpost/kiat-bisnis/wirausaha-muslim?language=id).
Diakses pada tanggal 18/11/15 pkl 14.13
- Aprijon. 2013. Kewirausahaan dan Pandangan Islam. *Menara*, vol. 12(1)
- Ascarya. 2005. *Analytic Network Process (ANP): Pendekatan Baru Studi Kualitatif*, Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan, Bank Indonesia.

- _____. 2011. The Persistence of Low Profit and Loss Sharing Financing in Islamic Banking: The Case of Indonesia. *Review of Indonesian economic and business studies* vol. 1. LIPI Economic Research Center
- Ascarya dan Yumanita, Diana. 2010. Determinan dan Persistensi Margin Perbankan Konvensional dan Syariah di Indonesia. *working paper series* No.WP/10/04. Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan Bank Indonesia.
- Baidowi, Aris. 2011. Etika Bisnis Islam Perspektif Islam. *JHI*, Vol. 9(2)
- Febianto, Irawan. 2010. *Shariah Compliant Model of Business Entities*. Faculty of Economic University of Padjadjaran. Bandung
- Ghazali, Sheikh, dkk.. 1992. an Introduction to "Islamic Finances".
- Jarkasih, Muhamad. 2008. Analisis Masalah dalam Pengembangan Sukuk Korporasi di Indonesia dengan Metode *Analytic Network Process* (ANP). Skripsi pada Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) Tazkia, tidak diterbitkan.
- Khoirozzadittaqwa. 2015. Kajian Maqahid Syariah pada Pedagang di Pasar Kidul Bangil. *Jurnal Ilmiah Jurusan Ilmu Ekonomi FEB Universitas Brawijaya*
- Muhammad. 2009. Label Halal dan Spiritualitas Bisnis : Interpretasi atas Bisnis Home Industry. *Jurnal Salam*. Vol 12 (2)
- Saaty, Thomas L and Vargas, Louis G. 2006. *Decision Making with the Analitic Network Process. Economic, Political, Social and Technological Applications with Benefits, Opportunities, Costs and Risks*. Springer. RWS Publication, Pittsburgh
- Sriharini. 2006. Pengembangan Etos Kewirausahaan Masyarakat Islam. *Aplikasia, Jurnal Aplikasi Ilmu Agama*, vol. 7 (2): 122-131
- Sudarsono, Heri. 2003. *Konsep Ekonomi Islam: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Adipura
- Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya No 7 tahun 2014 tentang Tata Nilai Kehidupan Masyarakat yang Religius di Kota Tasikmalaya.